

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Model SAVE Geriatri Homecare sebagai upaya pemberdayaan keluarga dalam perawatan lansia di rumah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap caregiver serta memperkuat kapasitas keluarga dalam mendukung perawatan lansia berbasis keluarga dan komunitas. Implementasi model ini juga terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan caregiver secara bermakna, serta memperkuat peran keluarga dalam sistem pelayanan kesehatan berbasis komunitas. Model ini tidak hanya berfungsi sebagai intervensi edukatif, tetapi juga sebagai strategi integratif dalam mendukung penguatan pelayanan kesehatan primer dan program Integrasi Layanan Primer (ILP), melalui pendekatan promotif, preventif, dan berbasis keluarga. Oleh karena itu, diperlukan intervensi kebijakan yang lebih terarah, yaitu:

1. Telah dihasilkan Model SAVE Geriatri Homecare yang terdiri dari modul edukasi dan media berbasis website, yang telah di diskusikan dengan informan kunci dan dinyatakan “sangat layak” dari aspek materi, bahasa, penyajian, manfaat, dan efektivitas, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman perawatan lansia di rumah.
2. Model SAVE Geriatri Homecare dapat diterima dengan sangat baik oleh caregiver dan tenaga kesehatan, yang ditunjukkan melalui hasil uji coba dan kelayakan dengan kategori “sangat layak”, sehingga model ini *feasible* untuk diimplementasikan dalam pelayanan kesehatan primer.
3. Model SAVE Geriatri Homecare terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan caregiver ($p\text{-value} < 0,001$), serta meningkatkan sikap dalam merawat lansia, yang mencerminkan perubahan perilaku positif dalam praktik perawatan lansia di rumah.
4. Implementasi model ini mampu memperkuat peran keluarga sebagai caregiver utama, serta meningkatkan kemampuan dalam pemantauan kondisi lansia, pencegahan komplikasi, dan pemenuhan kebutuhan

aktivitas sehari-hari lansia secara mandiri dan berkelanjutan.

5. Integrasi Model SAVE Geriatri Homecare dengan pelayanan kesehatan primer dan program Integrasi Layanan Primer (ILP) merupakan strategi yang relevan dalam mendukung transformasi sistem kesehatan, khususnya dalam penguatan upaya promotif dan preventif berbasis keluarga dan komunitas.
6. Pengembangan model berbasis teknologi (website) memberikan implikasi penting dalam peningkatan akses informasi, edukasi berkelanjutan, serta monitoring caregiver, sehingga mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan homecare lansia.
7. Diperlukan dukungan kebijakan pemerintah dalam bentuk regulasi, penguatan kapasitas tenaga kesehatan, integrasi dalam program puskesmas dan posyandu lansia, serta pengembangan sistem digital kesehatan untuk memastikan implementasi model secara berkelanjutan dan berskala luas

B. Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam implementasi lebih lanjut dari Model Save Geriatri Homecare adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan model ini di berbagai wilayah dengan karakteristik sosial, budaya, yang berbeda, guna mengetahui tingkat generalisasi dan adaptabilitas model.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur perubahan perilaku caregiver dalam praktik perawatan lansia serta mengkaji dampaknya terhadap kualitas hidup lansia sebagai luaran jangka panjang dari implementasi model.
3. Diperlukan penelitian lanjutan yang berfokus pada evaluasi dampak jangka panjang implementasi model terhadap kualitas hidup lansia, tingkat kemandirian, serta penurunan angka ketergantungan dan pengabaian lansia.
4. Pengembangan dan penyempurnaan sistem berbasis teknologi perlu dilakukan agar lebih interaktif, mudah diakses, dan mampu mendukung monitoring serta evaluasi secara real time.
5. Perlu adanya pelatihan bagi tenaga kesehatan dan kader dalam mendukung implementasi model secara optimal di tingkat komunitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam interpretasi hasil, yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada daerah dengan karakteristik yang berbeda.
2. Pemanfaatan teknologi dalam model masih berada pada tahap awal pengembangan, sehingga efektivitas dan keberlanjutannya masih memerlukan pengkajian lebih lanjut.
3. Evaluasi dalam penelitian ini masih terbatas pada pengukuran perubahan pengetahuan dan sikap caregiver setelah implementasi model, sehingga keberlanjutan perubahan perilaku caregiver dan dampak jangka panjang penerapan model belum dapat dievaluasi secara komprehensif.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas Model SAVE Geriatri Homecare terhadap perubahan perilaku caregiver dalam praktik perawatan lansia serta dampaknya terhadap luaran jangka panjang pada lansia, meliputi status fungsional, kualitas hidup, healthy aging, dan penurunan sindrom geriatri. Selain itu, perlu dikaji pengaruh model terhadap caregiver burden sebagai indikator keberhasilan pendampingan keluarga dalam perawatan lansia di rumah.

